

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sampah laut yang terdapat di Pantai Wisata Blitar Selatan terdiri dari sampah jenis plastik, logam, kaca, karet, kayu olahan, kain, item khusus, dan lainnya. Komposisi sampah laut jenis plastik menjadi yang tertinggi, dengan sampah plastik jenis *Polypropylene* (berupa sedotan, tutup botol, gelas air mineral) menjadi yang paling dominan dalam ukuran makro dan jenis OTHER (berupa puntung rokok) dalam ukuran meso di Pantai Wisata Blitar Selatan. Hal ini diduga sampah plastik tersebut berasal dari aktivitas pariwisata.
2. Penilaian kebersihan Pantai Wisata Blitar Selatan berdasarkan analisis indeks kebersihan pantai didapati bahwa ketiga lokasi penelitian memiliki kategori penilaian kotor, dimana disepanjang pantai dijumpai banyak sampah.

### 5.2. Saran

Fasilitas umum seperti tempat sampah perlu ditingkatkan, mengingat pantai-pantai ini adalah tujuan wisata populer yang sering dikunjungi oleh para wisatawan. Perlu dilakukan penambahan papan peringatan agar pengunjung tidak membuang sampah sembarangan, terutama di sekitar pantai dan area warung. Aktivitas membersihkan pantai (*Coastal Clean-up*) perlu ditingkatkan untuk mengurangi jumlah sampah yang terakumulasi. Selain itu, penting bagi

masyarakat sekitar untuk turut serta dalam menjaga kebersihan pantai dengan tidak membuang sampah secara sembarangan, baik di wilayah pantai maupun di sepanjang aliran sungai, dan juga mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Untuk melengkapi hasil penelitian perlu dilakukan perhitungan sampah dengan ukuran mikro. Selain fokus pada sampah mikro, perlu juga dilakukan penelitian lanjutan pada berbagai musim untuk membandingkan jumlah sampahnya. Menambahkan beragam lokasi penelitian juga akan bermanfaat, sehingga didapatkan kumpulan data yang komprehensif tentang kondisi pantai di Blitar.

